

**PENERAPAN TEKNIK *DOUBLE BASS* PADA *CONCERTO*
IN G MAJOR KARYA DOMENICO DRAGONETTI**



JURNAL

TUGAS AKHIR

Oleh:

Irfan Ramadhan

NIM. 1111732013

Dosen pembimbing

Drs. R. Agoeng Prasetyo., M.Hum.

Dr. Royke Bobby Koapaha, M.sn.

Tugas akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Seni musik

2017

PENERAPAN TEKNIK *DOUBLE BASS* PADA *CONCERTO IN G MAJOR* KARYA DOMENICO DRAGONETTI

Irfan Ramadhan¹, Agoeng Prasetyo² Royke Bobby Koapaha³

¹Alumnus Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Email: ramadhanirfan51r@gmail.com

²Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

ABSTRAK

Concerto IN G MAJOR KARYA Domenico Dragonetti adalah sebuah komposisi yang terdiri dari tiga bagian, Di mana pada setiap bagian dari concerto ini memiliki berbagai tingkat kesulitan terkait teknis permainan pada instrumen double bass. karya Domenico Daragonetti ini menarik untuk diteliti karena pada concerto ini banyak terdapat teknik-teknik yang sulit untuk dimainkan pada instrumen double bass baik pada tangan kanan dan tangan kiri dan juga membutuhkan proses pembelajaran yang lama serta berjenjang. Disamping itu Domenico Dragonetti dikenal sebagai salah satu Virtuoso pada instrumen double bass dan pengaruhnya di Inggris pada abad ke-19 cukup besar, serta latar belakang kehidupan Domenico Dragonetti berasal dari keluarga yang cukup terbatas sehingga menarik untuk dibahas. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis teknik double bass pada Concerto In G Major karya Domenico Dragonetti dan mencari tahu cara melatih teknik-teknik pada double bass, dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dalam lingkup musikologis dengan spesifikasi pada teknik permainan.

Kata kunci : Teknik, Double bass, Domenico Dragonetti.

Concerto In G Mayor by Domenico Dragonetti is a composition consisting of three pieces. Where on each part of this concerto has various technical difficulty level related to pelay on double bass instrument. The work of Domenico Dragonetti is interesting to study because in this concerto there are many techniques that are difficult to play on double bass instrument both on the right hand and left hand and also requires a long and tiered learning process. In addition Domenico Dragonetti is know as one of the virtuoso on double bass instrument and its influence in English in the 19th century is quite large, as well the background of life Domenico Dragonetti comes from a family that quite limited so interesting to discuss. The purpose of this research is to analyze th double bass technique in concerto in G mayor by Domenico Dragonetti and to find out how to practice the techniques on double bass, by using descriptive analytical research method in the scope of musicology with specification on technique.

Keyword : Technique, Double bass, Domenico Dragonetti

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Instrumen musik terbagi menjadi beberapa kelompok, yaitu *aerophones*, *idiophones*, *membranophones* dan *chordophones*. Masing-masing kelompok tersebut, mempunyai kesulitan tersendiri pada saat dimainkan. Kelompok instrumen tersebut mewakili sumber suara yang dibutuhkan untuk menghasilkan bunyi pada setiap instrumen. *aerophones*, merupakan kelompok instrumen musik yang memiliki prinsip kerja hembusan udara, contoh: *trumpet*, *tuba*, *trombone*¹. *idiophones* adalah ragam instrumen musik yang badan instrumen musik itu sendiri merupakan sumber bunyi baik dipukul, diguncang atau dibunyikan dengan saling dibenturkan contoh *maracas*, *marimba*². Menurut Mahilion-Sach dan von Hornbostel, *membranophones* adalah ragam instrumen musik yang sumber suaranya adalah selaput tipis (*membran*) contoh kendang, rebana³. Sedangkan *chordophones* merupakan instrumen berdawai (bersenar), yang dibedakan menjadi: a) dawai petik, contoh gitar, b) dawai pukul, contoh *piano*, dan c) dawai gesek. contoh *violin*, *double bass*⁴.

Teknik membunyikan instrumen pada kelompok *aerophones*, menyesuaikan pada jenisnya masing-masing, sebagai contoh dua jenis alat musik *woodwind* dan *brasswind*. *woodwind* (tiup kayu) merupakan jenis instrumen yang memiliki teknik membunyikan yang beragam, seperti *flute* menggunakan teknik tiup lubang, *clarinet* menggunakan teknik *single reed*, *oboe* menggunakan teknik *double reed*⁵. Alat musik tiup logam yang tergolong pada jenis *brasswind* adalah *trumpet*, *trombone*, *tuba*, *saosaphone*, *melophone*, *horn* dan lain-lain. Golongan *Brasswind* menggunakan *mouth peice* sebagai pangkal instrumen tiup⁶.

Kelompok jenis instrumen *idiophones* dan *membranophones* termasuk dalam kategori perkusi, dikarenakan sumber suara yang dihasilkan berasal dari pukulan instrumen tersebut. Selain itu, terdapat teknik lain untuk menghasilkan bunyi pada kategori ini, yaitu dengan menggunakan teknik goncangan (digoncangkan) seperti *maracas*, *tamborine* dan lain sebagainya. Jenis kelompok perkusi ini lebih condong hanya memainkan ritme, tetapi terdapat pula yang bernada seperti, *marimba*, *xylophone*, angklung dan lain sebagainya.

Pada kelompok *chordophones*, tidak semua teknik bisa diterapkan pada setiap golongan-golongan intrumennya, seperti teknik *tirando* dan *apoyando*. Teknik tersebut hanya ada di instrumen gitar, tidak terdapat pada piano, *double bass*, *cello* dan biola (*string/gesek*). Begitupun sebaliknya, teknik *Spiccato* (teknik tangan kanan) yang hanya terdapat pada golongan instrumen *String/gesek* (biola, *cello*, *double bass*). Teknik *spiccato* tidak terdapat pada instrumen gitar dan piano.

Tidak semua instrumen gesek mempunyai teknik-teknik yang sama, *double bass* mempunyai dua teknik gesek, yaitu dengan menggunakan *french bow* dan *german bow*. pada taknik tangan kiri, instrumen *double bass* menerapkan posisi penjarian yang menggunakan ibu jari (*thumb position*), Posisi tersebut hanya terdapat pada instrumen *cello* dan *double bass*. Pada *double bass*, posisi tersebut biasanya hanya digunakan pada komposisi solo. Sebagian besar peran *double bass* dalam formasi orkestra hanya sekedar pengiring, namun pada sebuah karya solo instrumen ini banyak ditemukan kesulitan-kesulitan dalam teknik memainkannya. Banyak tuntutan yang harus dilalui oleh seorang pemain *double bass* atau yang biasa di kenal sebagai *double bassists*.

Tuntutan yang harus dilalui untuk menjadi seorang pemain *double bass* (*double bassists*) maupun seorang *solist double bass* di antaranya adalah 1) memiliki instrumen yang standar dan layak, 2) mempelajari teknik-teknik dasar, menengah hingga tingkat lanjut, 3) memiliki referensi yang banyak, baik berbentuk *etude*, *lesson video* dan

¹ Banoe pono, kamus musik hlm 19.

² Ibid hlm 191.

³ Ibid hlm 270-271.

⁴ Ibid hlm 83.

⁵ Banoe pono, kamus musik hlm 19.

⁶ Ibid, hlm 61 dan 284.

mengikuti *master class* yang berhubungan dengan instrumen ini. Penguasaan teknik dasar, menengah hingga lanjut pada instrumen *double bass* dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu rutinitas latihan yang dilakukan secara berkala, serta membutuhkan pelatih atau guru yang berkompeten dalam bermain *double bass*. Apabila tuntutan tersebut terpenuhi kemungkinan seorang pemain *double bass* bisa mencapai tingkat profesional atau *virtuoso*.

Seorang dikatakan sebagai pemain *double bass* profesional atau seorang *virtuoso* yaitu sudah memiliki keahlian khusus dalam permainannya, baik secara mental, fisik serta teknik permainan yang sudah dikuasai. Beberapa tokoh-tokoh instrumen *double bass* sesuai pada era nya, 1) Domenico Dragonetti (1763–1846) *virtuoso, composer, conductor*, 2) Giovanni Bottesini (1821–1889) *virtuoso, composer, conductor*, 3) Franz Simandl (1840–1912) *virtuoso, composer, pedagogue*, 4) Edouard Nanny (1872–1943) *virtuoso, composer*, 5) Serge Koussevitzky (1874–1951) *virtuoso, composer, conductor*, 6) Gary Karr (1941–) *virtuoso*, 7) Edgar Meyer (1960–) *virtuoso, composer, teacher*⁷ dan lain sebagainya. Mereka adalah seorang *virtuoso* sekaligus *composer* yang menciptakan sebuah karya-karya musik duet maupun solo.

Domenico Dragonetti adalah musisi berbakat unik yang kehidupan dan prestasinya memberikan pengaruh besar pada sejarah bermain *double bass* khususnya pada teknik permainannya. penguasaannya yang sempurna pada instrumen yang tampaknya canggung dan terbatas, Dragonetti mampu mengatasi rintangan kompleksitas teknik-teknik instrumennya dan menunjukkan keragaman ekspresi. Seperti Niccolo Paganini dan Franz Liszt yang telah mengatasi hambatan teknis pada instrumen mereka oleh keahlian mereka yang belum pernah terjadi sebelumnya. Pengaruh Domenico Dragonetti terhadap komposisi musik di abad ke 19 di Inggris sangatlah besar.⁸

Concerto in G major adalah salah satu karya Domenico Dragonetti yang pernah dimainkan ulang dan dipublikasikan oleh Gary Karr. Karya ini juga di revisi oleh Edouard Nanny. Pada lagu *Concerto in G major* memiliki 3 bagian, bagian pertama dimainkan dengan cepat atau dengan tempo *allegro moderato*(cepat) berkisar 88-120 bpm, bagian ke dua dengan tempo *andante*(pelan) 69-76 bpm, bagian ke tiga dimainkan lebih cepat dari bagian pertama *allegro giusto*(sangat cepat) berkisar 100-128 bpm. Setiap bagian-bagian dari *concerto* baik bagian 1,2 dan 3 memiliki bermacam ragam tingkat kesulitan teknik tangan kanan maupun tangan kiri yang.

Permasalahan teknik pada karya ini dimana banyak terdapat penjarian dengan menggunakan *Thumb position*, serta beberapa bagian dengan permasalahan teknik *bow*. Latar belakang dari penulis angkat pada karya ini adalah penulis pernah memainkan karya ini dari bagian 1, 2 dan 3 dan mengalami kesulitan dengan masalah teknik permainan serta stamina di saat memainkan karya *Concerto in G major* Domenico dragonetti. Di samping itu penulis belum pernah memainkan atau membahas karya *solo* lainnya seperti karya Giovanni Bottesini, Franz Simandl, Edouard Nanny, Serge Koussevitzky.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka di batasi objek penelitian ini akan di batasi beberapa masalah yakni, analisi teknik *double bass* pada tangan kanan dan tangan kiri pada *Concerto in G major Domenico Dragonetti* serta pelatihan teknik-teknik pada instrumen *double bass* yang ada pada *Concerto in G major* bagian 1,2 dan 3.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian batasan masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Apa saja teknik-teknik yang digunakan di dalam karya *Concerto in G major Domenico Dragonetti* pada instrumen *double bass* ?

⁷ https://en.wikipedia.org/wiki/Double_bass.

⁸ Palmer, Fiona M. Domenicco Dragonetti In England hlm 1.

2. Bagaimana cara melatih teknik-teknik *double bass* yang mendukung untuk memainkan karya *Concerto in G major Domenico Dragonetti* ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ;

1. Mengetahui apa saja teknik-teknik *double bass* pada *Concerto in G major Domenico Dragonetti*
2. Mengetahui cara proses pembelajaran karya solo *Concerto in G major* pada instrumen *double bass*

E. Manfaat Penelitian

Mempelajari teknik-teknik pada *double bass* dari tingkat dasar hingga lanjut, meningkatkan kualitas *double bassists* yang mungkin belum terbiasa menjadi seorang *solist double bass* khususnya di Indonesia, serta menjadi referensi para *Double bassists* yang akan memainkan karya Domenico Dragonetti *Concerto in G major*.

F. Metode Penelitian

Penelitian "*PENERAPAN TEKNIK DOUBLE BASS PADA CONCERTO IN G MAJOR KARYA DOMENICO DRAGONETTI*" ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam proses penelitian ini digunakan metode penelitian analisis data dengan menyertakan teknik-teknik penelitian antara lain: studi praktek, studi repertoar, studi pustaka, serta referensi media internet.

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, pada BAB I, BAB II dan BAB III maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

- I. *Concerto in G MAJOR* karya Domenico Dragonetti banyak terdapat pembelajaran memainkan nada-nada tinggi pada instrumen *double bass* serta banyak mempelajari cara membaca *clef G* pada *double bass*.
- II. Banyak sekali terdapat teknik-teknik *artificial harmonic* dan *thumb position* pada seluruh *concerto* ini, bagian 1, bagian 2 dan bagian 3. Beberapa teknik juga digunakan seperti *double stop*, *trill*, *extended position*.
- III. Banyak pergantian posisi penjarian untuk mengejar kecepatan tempo.
- IV. Seorang pemain *double bass* terlatih untuk menjadi seorang *solist*.

Saran

- I. Sebelum memainkan sebuah karya *concerto* alangkah baik jika mempelajari terlebih dahulu teknik-teknik pada *double bass* dengan benar, baik memegang *bow*, mempelajari postur tubuh pada saat bermain.
- II. Memperbanyak latihan teknik-teknik dari *etude*, gunakan media internet baik berbentuk video maupun berbentuk notasi.

- III. Sering bertanya kepada pemain *double bass*, baik dalam lingkungan kampus maupun tidak.
- IV. Sukai terlebih dahulu karya yang akan dimainkan.

Daftar pustaka

Banoë, Pono. kamus musik, Kanisius Yogyakarta 2003.

Diputra, Edhi Febri. Skripsi teknik tangan kanan pada kontrabass untuk pemula oleh siswa di SMKN 2 Kasihan Bantul.

Estetika konserto dalam G mayor bagian II karya Domenico Dragonetti untuk solo Bass.

Palmer, Fiona M. *Domenico Dragonetti in England (1794-1846) The Career Of Double bass Virtuoso, United Stated, oxford university press inc., New york 1997.*

Rabbath, Francois. *Nouvelle Techbique De La Contrabasse Alphonse Leduc 1 Edition musicales – 175 Saint-Honore, Paris 1977.*

Rabbath, Francois. *Nouvelle Techbique De La Contrabasse Alphonse Leduc 2 Edition musicales – 175 Saint-Honore, Paris 1980.*

Rabbath, Francois. *Nouvelle Techbique De La Contrabasse Alphonse Leduc 3 Edition musicales – 175 Saint-Honore, Paris 1984.*

Sumber lainnya:

https://en.wikipedia.org/wiki/Domenico_Dragonetti#External_links diakses 03 Maret 2017

<http://kuliahmusikonline.blogspot.co.id/2012/07/apa-itu-kontrabass.html> diakses 14 April 2017 14.00 WIB

https://en.wikipedia.org/wiki/Double_bass diakses 14.00 WIB 11 Januari 2017 23.00 WIB

<http://www.christopher-j.net/db-3-the-parts-of-the-double-bass/> diakses 14 April 2017 14.10 WIB

https://www.gollihurmusic.com/product/1411DAVID_GAGE_METROPOLITAN_Carbon_Fiber_Double_Bass_Bow.html diakses 14 April 2017 14.20 WIB

[https://simple.wikipedia.org/wiki/Bow_\(music\)](https://simple.wikipedia.org/wiki/Bow_(music)) diakses 09 Februari 2017 12.00 WIB

<http://stringtechnique.com/double-bass-instrument-position.html> diakses 09 Februari 2017 11.00 WIB

https://en.wikipedia.org/wiki/Thumb_position diakses 10 maret 2017 01.00 WIB

<https://discoverdoublebass.com/lesson/bad-habits-thumb-position> 10 Maret 2017 01.20
WIB

<http://www.bassguitar magazine.com/features/bass-technique-david-etheridge/> 10 Maret
2017 01.10 WIB

